

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama samawi yang sempurna di antara agama samawi lain yang datang sebelumnya. Allah Swt. mewahyukan al-Quran kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat terbesar yang pernah diturunkan. Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai firman Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (Nabi Muhammad SAW) dengan melalui perantara *al-Amîn* yaitu Jibril ‘*alaihi as-salâm*, tertulis dalam mushaf, sampai kepada kita dengan cara *mutawâtir* (Maḥmud Ṭahan, 1999: 19), bagi yang membacanya dianggap sebagai sebuah ibadah, al-Quran ini diawali dengan surat *al-Fâtiḥah* dan diakhiri dengan surat *an-Nâs* (Muḥammad Ali aš-Šabuni: 8), juga sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan sebagai *furqân* (pembeda) antara yang benar dan yang batil.

Salah satu tujuan diturunkannya al-Quran adalah sebagai “*way of life*” yang memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan kaidah, syari’ah dan akhlak (Shihab, 1994: 33). Dalam al-Quran surat *al-Isra’* (17) ayat 9 disebutkan:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

*al-Quran ini memberikan petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar. (Q.S. al-Isra': 9)*

Ayat di atas menegaskan tentang fungsi al-Quran sebagai petunjuk hidup manusia dengan kata lain al-Quran merupakan sumber referensi utama dalam beramal dikehidupan sehari-hari seorang muslim. Oleh karena itu umat Islam mempunyai tanggung jawab dalam melestarikan makna dan kandungan al-Quran, salah satunya adalah dengan cara menghafalkannya. Menghafalkan al-Quran menjadi sangat penting karena merupakan salah satu cara untuk tetap mempertahankan eksistensi al-Quran. Selain itu banyak keutamaan yang telah Allah Swt. janjikan bagi para penghafal kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikkan derajatnya hingga menjadi syafaat di akhirat kelak.

Di Indonesia, saat ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga pendidikan Islam yang mendidik para siswanya untuk mampu menguasai ilmu Al-Quran, di samping itu juga ada yang mendidik siswanya untuk menjadi para penghafal al-Quran.

Salah satu lembaga pendidikan Islam di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Gunung Kidul yang juga membuka kesempatan untuk mendidik siswa-siswinya menjadi penghafal Al-Qur'an adalah Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari. Sebagai salah satu sekolah perkaderan Muhammadiyah, Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari sadar

akan tanggung jawabnya untuk membentuk generasi muda Islam yang akan mengisi pembangunan bangsa dan agama ini.

Upaya yang dilakukan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari adalah dengan mengadakan program kelas Tahfidz al-Quran bagi setiap siswa-siswi yang lulus seleksi tes al-Quran. Program kelas Tahfidz al-Quran wajib bagi seluruh siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari mulai dari kelas VII (tujuh) sampai dengan kelas IX (sembilan). Tujuan dari program kelas Tahfidz al-Quran ini adalah siswa-siswi diharapkan mampu menghafalkan al-Quran sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Madrasah. Target program kelas Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari adalah dua juz, yaitu juz 30 dan juz 29. Namun pada kenyataannya banyak siswi yang belum memenuhi target tersebut, sehingga siswi harus ikut kelas tambahan agar dapat menyelesaikan target.

Dengan kondisi siswa-siswi yang seluruhnya adalah pelajar, mereka harus pandai-pandai membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah, menambah hafalan, serta mengulang-ulang hafalan (*muroja'ah*) untuk menjaga hafalannya. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, menurut para siswa-siswi melancarkan hafalan atau menjaganya memang lebih sulit dari pada menghafal dari nol. Adapun metode yang digunakan siswa-siswi dalam meningkatkan kelancaran hafalannya, yaitu metode *muraja'ah*. Sedangkan banyak cara yang digunakan siswa-siswi dalam *me-muraja'ah* hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, dan mengulang dengan teman/guru.

Metode *muraja'ah* adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan kepada orang lain. Metode ini sangat membantu, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan orang lain/guru yang apabila terjadi kesalahan maka akan segera dibetulkan. Yang belum diketahui disini adalah bagaimana pelaksanaan metode tersebut, apakah sudah berjalan dengan baik atau belum dalam membantu para siswa dalam menjaga hafalannya. Karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan (Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari), tidak sedikit siswa yang hanya sekedar pernah menghafal al-Quran namun hafalannya tidak terjaga karena kurang atau bahkan tidak *dimuraja'ah*. Oleh karena itu sangat diperlukan perhatian khusus dalam pelaksanaan metode *muroja'ah* supaya surat-surat yang telah dihafalkan para siswa tidak mudah lupa.

Membangun program pembelajaran yang baik dan maju, tentu perlu diupayakan perbaikan yang sistemik. Di antara upaya-upaya tersebut dikategorikan menjadi tiga, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian (Lubis, 2009). Ketiga komponen di atas saling berkaitan erat, karena untuk melakukan setiap komponen harus melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan program, dari kedua komponen tersebut lalu diadakan evaluasi. Evaluasi memiliki peranan penting sebagai arah perbaikan dalam membangun suatu program pembelajaran (Lubis, 2009). Berhasil tidaknya suatu program

pembelajaran dapat dilihat setelah melakukan evaluasi terhadap hasil (produk) dan proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, PP RI No. 19. Th. 2005: 3).

Sebagaimana urgensi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang evaluasi program pembelajaran Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai oleh peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari, Gunung Kidul?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari?

3. Bagaimana pencapaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji perencanaan program pembelajaran Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari.
3. Untuk menganalisis pencapaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan guna meningkatkan kemajuan di bidang pembelajaran dan pengajaran khususnya pada pembelajaran Tahfidz al-Quran.

2. Praktis

- a. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tindak lanjut bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Tahfidz al-Quran.

b. Untuk pendidik

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai dengan baik.

c. Untuk peserta didik

Diharapkan mampu memberikan motivasi bagi siswi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswi dalam menghafalkan al-Quran.

### **E. Sitematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan uraian secara garis besar dari keseluruhan isi skripsi ini yang meliputi:

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan pustaka dan kerangka teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

- BAB III : Metode Penelitian, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti; jenis penelitian, penegasan konsep penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum sekolah, dan pembahasan evaluasi pembelajaran Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pencapaian program kelas Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari.
- BAB V : Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan, rekomendasi, dan kata penutup.